

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 orang pasien *stroke* yang sedang mengikuti fisioterapi di kota Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Sebagian besar (70%) pasien penderita *stroke* yang mengikuti fisioterapi di kota Bandung memiliki *Optimistic Explanatory Style* dan sisanya memiliki *Pesimistic Explanatory Style*.
- b. Pada situasi buruk (*Bad Situation*), sebagian besar responden yang berada pada kategori *Optimistik Explanatory Style* memandang bahwa peristiwa tersebut *temporer, spesifik*, dan bersumber dari luar dirinya (eksternal). Sedangkan seluruh responden yang berada pada kategori *Pessimistic Explanatory Style* memandang bahwa peristiwa tersebut permanen, universal dan bersumber dari dalam dirinya (internal).
- c. Pada situasi baik (*Good Situation*), sebagian besar responden yang berada pada kategori *Optimistik Explanatory Style* memandang bahwa peristiwa tersebut permanen, universal, dan bersumber dari dalam dirinya (internal). Sedangkan seluruh responden yang berada pada kategori *Pessimistic Explanatory Style* memandang bahwa peristiwa tersebut temporer, spesifik dan bersumber dari luar dirinya (eksternal).

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Teoretis

- a. Bagi penelitian sejenis, disarankan untuk meneliti pengaruh *Explanatory Style* terhadap kemajuan terapi yang dijalankan oleh penderita.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi pasien penderita *stroke* di Kota Bandung untuk menyadari bahwa dengan memiliki cara pandang yang Optimistik dalam menjalani terapi akan membuka kesempatannya untuk memperoleh kemajuan dan menanggulangi penyakitnya.
- b. Bagi keluarga dan orang terdekat dari pasien penderita *stroke*, untuk berperan aktif dalam memberikan dukungan saat melakukan terapi dan proses penyembuhan, namun juga memberikan kesempatan bagi penderita *stroke* untuk menjadi mandiri dalam melakukan aktivitasnya secara berangsur-angsur.
- c. Bagi pihak yang menangani pasien penderita *stroke* (rumah sakit, klinik fisioterapi, dokter dan perawat) untuk memberikan pengenalan mengenai pentingnya memiliki cara pandang Optimistik bagi pasien penderita *stroke*, baik saat penderita sedang melakukan terapi, senam, check-up, serta membentuk klub *stroke* agar bisa menjadi sarana bagi penderita *stroke* dapat berbagi cerita mengenai keadaan mereka sehingga dapat memberikan motivasi antara sesama penderita dan perawat.